

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Informan

Identitas adalah tentang persamaan dengan sejumlah orang dan apa yang membedakan kamu dengan yang lainnya. Sebagai sesuatu yang paling mendasar, identitas memberi kamu rasa tentang lokasi pribadi, inti yang stabil bagi individualisme dan menunjukkan siapa dirinya di tengah masyarakat, dengan demikian maka seseorang dapat merasa nyaman berada didalam kelompok yang memiliki beberapa kesamaan dengannya, identitas sering memberikan tidak saja makna tentang pribadi seseorang tapi juga dengan ciri khas (Suryani, 2016)

Responden (informan) adalah mereka yang memberikan informasi secara jelas dan terpercaya terkait dengan informasi yang ingin didapat dan memberikan informasi secara mendalam mengenai permasalahan-permasalahan yang sebatas hal-hal tertentu (Khosiah dkk ,2017). Berikut ini identitas responden pada Usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm

Tabel 3 . Identitas Informan pada Usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm

No	Nama	Umur (Thn)	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Lama Bekerja (Tahun)
1	Amrahwati	37	SMA	Owner	2
2	Riyan	22	SMA	Administrasi/ Pemasaran	1
3	Rudi	24	SMA	Produksi	1

Sumber: Lampiran 1

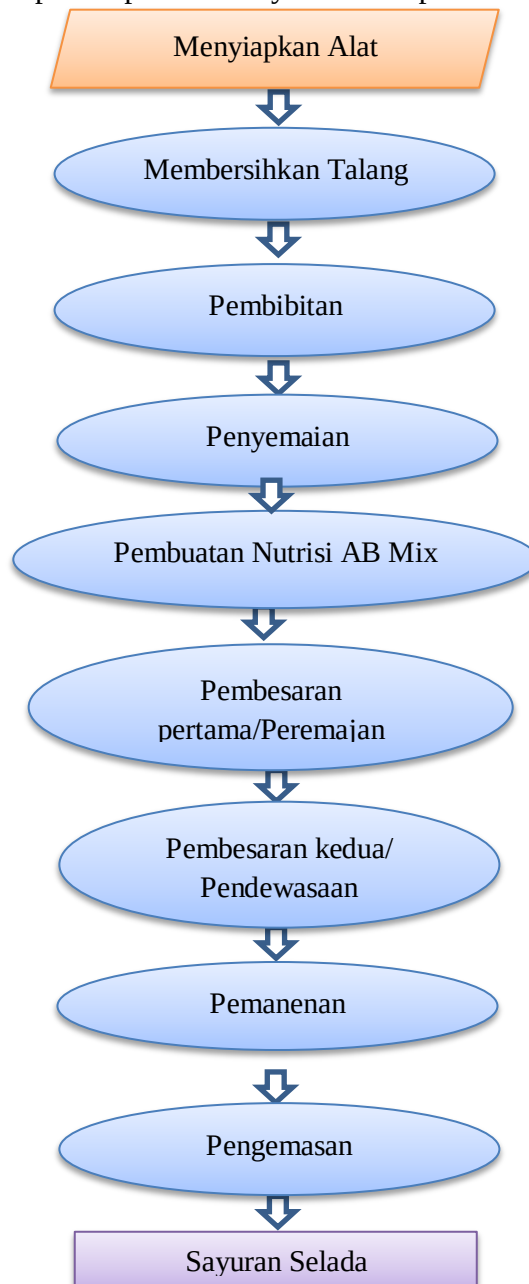
Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa yang menjadi informan dari devisi yang berbeda-beda sesuai jenis data yang dibutuhkan. Amrahwati berumur 37 tahun, pendidikan SMA bertugas untuk mengendalikan jalannya usaha sekaligus mempertanggungjawabkan keperluan usaha Riyan berumur 22 tahun yang bertugas sebagai administrasi atau pemasaran dan Rudi berumur 24 tahun bertugas dalam proses produksi sayuran selada.

5.2. Proses Produksi Sayuran Selada

Produksi secara umum diartikan sebagai penggunaan atau pemanfaatan sumber daya yang mengubah suatu komoditi lainnya yang sama sekali berbeda, baik dalam pengertian apa, dan dimana atau kapan komoditi-komoditi dialokasikan, maupun dalam pengertian apa yang dikerjakan oleh konsumen oleh komoditi. Sayuran yang diproduksi dengan sistem hidroponik juga menjadi lebih sehat karena terbebas dari kontaminasi logam berat industri yang ada di dalam tanah, segar dan tahan lama serta mudah dicerna. Usaha sayuran dengan teknologi hidroponik memiliki banyak keunggulan dibanding dengan sistem konvensional, yaitu ramah lingkungan produk yang dihasilkan higienis dan sehat (Raharja, dkk 2023)

Proses produksi dapat diartikan sebagai suatu cara, metode atau teknik untuk menciptakan sumberdaya yang ada. Adapun *flowchart* proses produksi Sayuran Hidroponik selada dengan sistem NFT.

Adapun flowchart proses produksi sayuran hidroponik dengan sistem NFT



Gambar 12. *Flowchart* Proses Produksi Sayuran Hidroponik Selada dengan sistem NFT

Keterangan:

 : Memulai

 : Proses

 : Akhir

Adapun deskripsi dari proses panen/produksi:

1. Menyiapkan alat

Proses penyiapan alat dilakukan dengan cara menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

2. Pembersihan talang

Proses pembersihan talang yaitu dengan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk membersihkan yang terdiri dari berbagai macam sikat sesuai kebutuhan seperti sabut pencuci piring dan juga sabun pembersih.

3. Pembibitan

Pembibitan proses pembibitan sayuran hidroponik selada dengan sistem NFT pada pembibitan, biasanya benih disemai pada tray atau wadah semai. Benih yang digunakan sebaiknya sehat. Media semai yang baik dan umum digunakan untuk adalah rockwool. Pada pembibitan, benih biasanya mulai berkecambah pada umur 3-7 hari.

4. Penyemaian

Proses penyemaian dilakukan dengan menggunakan rockwool yang dipotong dengan ukuran 2,5 x 2,5 cm. Kemudian basahi media tanam dengan cara mencipratkan air atau menyemprot air di atas permukaan media tanam kemudian buat

lubang di tengah media dengan kedalaman kurang lebih 2 mm. Masukkan benih ke dalam lubang. Lalu tutup dengan plastik hitam lalu simpan di ruangan gelap. Setelah 1 – 2 hari lihat hasil persemaian.

5. Pembuatan nutrisi AB MIX

Proses Pembuatan nutrisi AB mix yaitu dengan menyiapkan nutrisi A dan B siapkan 2 botol untuk masing- masing untuk melarutkan nutrisi AB MIX bentuk butiran kemasan. Masukkan nutrisi A dan B ke masing- masing botol, isi botol dengan air bersih. Tutup botol berisi nutrisi A dan B yang sudah diberi air hingga rapat, lalu kocok perlahan atau sedikit kencang pastikan nutrisi benar-benar larut.

6. Pembesaran pertamana/ peremajaan

Pembesaran peremajaan dilakukan usia tanaman umur muda 14 HSS (Hari Setelah Semai) dipindahkan ke tempat rak talang peremajaan terdapat penutup talang yang portongan salah satu sisi yang diberi lubang, jarak antar lubang yaitu, 10 cm kemudian peletakan tanaman setiap lubang harus hati-hati agar akar tanaman harus lurus terjunta ke bawah dengan baik agar dapat menyerap nutrisi.

7. Pembesaran kedua/Pendewasaan

Proses pendewasaan tahap dimana tanaman hiroponik diberikan nutrisi secara bertahap dengan diperhatikan selama 2 minggu. Pada tahap pendewasaan memberikan nutrisi setiap 3 kali sekali.

8.Pemanenan

Proses pemaenan tanaman sayuran hidroponik sangatlah mudah hanya dengan mengangkatnya dari lubang tanam.

9. Pengemasan

Proses pengemasan sayuran hidroponik yaitu dengan mengemas bersama akarnya karna akarnya bersih, tampiran sayuran hidroponik tetap bersih walau akarnya tidak dipotong

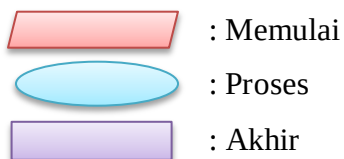
Adapun flowchart proses produksi sayuran selada dengan sistem rakit apung



Sayuran Selada

Gambar13. *Flowchart* Proses Produksi Sayuran Hidroponik Selada dengan sistem Rakit Apung

Keterangan:



Adapun deskripsi dari proses panen/produksi:

1. Menyiapkan alat

Proses penyiapan alat dilakukan dengan cara menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

2. Membersihkan bak/ kolam

Proses pembersihan bak yaitu dengan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk membersihkan yang terdiri dari berbagai macam sikat sesuai kebutuhan seperti sabun pembersih dan kain.

3. Pembibitan

Pembibitan proses pembibitan sayuran hidroponik selada dengan sistem rakit apung pada pembibitan, biasanya benih disemai pada tray atau wadah semai. benih yang digunakan sebaiknya sehat. Media semai yang baik dan umum digunakan adalah rockwool. Pada pembibitan, benih biasanya mulai berkecambah pada umur 3-

7 hari.

4. Penyemaian

Media tanam yang digunakan menggunakan rockwool. Bibit tanaman terlebih dahulu disemai dalam rockwool terlebih dahulu hingga muncul 2 helai daun kemudian di pindahkan ke sterofoam.

5. Larutan Nutrisi

Larutan nutrisi merupakan sumber utama dalam pertumbuhan tanaman, larutan nutrisi dapat diberikan dalam bentuk genangan.

6. Pemindahan ke instalasi

Pindah tanam pada sistem hidroponik rakit apung dilakukan dengan cara memotong rockwool yang berisi bibit dengan ukuran 2 x 2 cm

7. Pemindahan kedua /Pendewasaan

Proses pendewasaan tahap dimana tanaman hidroponik diberikan nutrisi secara bertahap dengan diperhatikan selama 2 minggu. Pada tahap pendewasaan memberikan nutrisi setiap 3 kali sekali.

8. Panen

Pemanenan dilakukan setelah tanaman memasuki umur panen atau telah memiliki kriteria panen. Proses pemanenan sayuran sangat mudah, tinggal keluarkan tanaman dari instalasi hidroponik.

9. Pengemasan

Proses pengemasan sayuran hidroponik yaitu dengan mengemas bersama akarnya karna akarnya bersih, tampilan sayuran hidroponik tetap bersih walau akarnya tidak di potong

5.3. Jumlah Produksi Sayuran Selada Pada Usaha Amrah Hydrofarm.

Tingkat produksi usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm akan menentukan keberhasilan usahanya. Semakin tinggi tingkat produksi yang dihasilkan maka keuntungan yang diperoleh juga tinggi, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Produksi Sayuran Selada Perbulan (Juli, 2023)

No	Sistem	Jumlah Produksi (Kemasan)	Persentase (%)
1.	NFT	300	60
2.	Rakit apung	200	40
Jumlah		500	100

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan data bahwa nilai produksi sayur selada dengan sistem NFT pada usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm yaitu 300 kemasan dan produksi sayuran selada dengan sistem rakit apung yaitu 200 kemasan jadi total produksi sayuran selada pada usaha Amrah Hydrofarm sebanyak 500 kemasan dengan berat 200 gram dalam 1 kemasan jumlah lubang pada sayuran selada dengan sistem hidroponik NFT sebanyak 200 dan jumlah lubang pada sayuran selada dengan sistem rakit apung sebanyak 300, jadi total lubang pada dua sistem tersebut sebanyak 500 lubang.

5.4. Pendapatan Greenhouse Amrah Hydrofarm

5.4.1. Analisis Biaya Produksi

Setiap usaha tentunya memerlukan biaya agar usahanya tetap dapat beroperasi. Biaya memegang peranan penting dalam mengembangkan suatu usaha. Besarnya biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang dan jasa akan menentukan besar kecilnya harga produk yang dihasilkan. Menganalisis biaya produksi dilakukan agar pemilik usaha pada Greenhouse Amrah Hydrofarm mengetahui jumlah produksi selama 1 bulan

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya akan sama dan tetap tidak berubah sedikitpun walaupun jumlah barang yang diproduksi dan dijual berubah-ubah dalam kapasitas normal. Biaya tetap yang ada pada Amrah Hydrofarm dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Biaya Tetap Sayuran Selada dengan Sistem NFT ada Rakit apung pada Usaha Grenhouse Amrah Hydrofarm Perbulan(Juli,2023)

No.	Jenis Biaya	(NFT) Nilai (Rp)	Rakit apung (Rp)
1	Penyusutan Alat	39.583	43.541
2	Pajak lahan	799	533
Total		40.382	44.074

Data: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 5. Menunjukkan data bahwa nilai biaya tetap pada usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm terdiri dari penyusutan alat sebesar Rp39.583 pajak lahan sebesar Rp799, jadi total biaya tetap pada Usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm sebesar Rp 40.382 dan sistem Rakit apung penyusutan alat sebesar

Rp43.541 pajak lahan sebesar Rp533, jadi total biaya tetap pada Usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm sebesar Rp 44.074

.2. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan pada Usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm yang berubah-ubah dan berpengaruh terhadap besar kecilnya jumlah produksi biaya variabel pada Usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 7.Biaya Variabel Sayuran Selada dengan Sistem NFT dan Rakit apung pada Usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm Perbulan (Juli,2023)

No	Biaya Variabel	NFT	Rakit Apung
1	Nutrisi AB Mix	80.000	80.000
2	Benih	240.000	120.000
3	Listrik	45.000	40.000
4	Air	42.000	28.000
5	Plastik Kemasan	69.000	46.000
6	Upah Tenaga Kerja	1.080.000	720.000
7	Rockwool	100.000	100.000
Total		1.671.000	1.134.000

Data: Lampiran 6,

Berdasarkan Tabel 7. Menunjukkan bahwa nilai biaya variabel NFT pada Usaha Amrah sebesar terdiri dari Nutrisi AB Mix Rp 80.000, Benih Rp 240.000 Listrik Rp 45.000, Air Rp42.000,Plastik Kemasan Rp69.000, Upah Tenaga Kerja Rp 1.080.000 dan Rockwool Rp 100.000, Jadi total biaya Variabel NFT sebesar Rp. 1.671.000 dan nilai biaya Variabel Rakit Apung terdiri dari Nutrisi AB Mix Rp 80.000, Benih Rp 120.000 Listrik Rp 40.000, Air Rp28.000,Plastik Kemasan Rp46.000, Upah Tenaga Kerja Rp 720.000 dan Rockwool Rp 100.000, Jadi total Biaya Variabel Rakit Apung sebesar Rp. 1.134.000

5.4.2. Analisis Penerimaan

Tingkat produksi usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm akan menentukan keberhasilan usahanya. Semakin tinggi tingkat produksi yang dihasilkan maka keuntungan yang diperoleh juga tinggi. Tingkat produksi dipengaruhi oleh faktor produksi yang digunakan pada kegiatan operasional usaha.

Tabel .9 Penerimaan Sayuran Hidroponik dengan Sistem NFT pada Usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm Perbulan (Juli,2023)

No	Sistem	Jumlah Produksi (Kemasan)	Harga (Rp)	Total Penerimaan (Rp)
1	NFT	300	10.000	3.000.000
2	Rakit Apung	200	10.000	2.000.000
Jumlah				5.000.000

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa Greenhouse Amrah Hydrofarm memiliki 1 jenis sayuran hidroponik yaitu selada dengan jumlah produksi NFT sebanyak 300 kemasan dengan harga Rp10.000 dan jumlah selada dengan rakit apung sebanyak 200 kemasan total penerimaannya sebesar Rp 5.000.000

5.4.3. Analisis Pendapatan Usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm

Setiap usaha memiliki tujuan agar memperoleh pendapatan sebesar mungkin. Pendapatan yang diperoleh suatu usaha menentukan berhasil atau tidaknya usaha tersebut. Maka perlu dilakukan analisis pendapatan untuk mengetahui apakah keuntungan yang diperoleh lebih besar dari jumlah biaya yang dikeluarkan. Sehingga dapat dikatakan usaha tersebut layak dipertahankan secara ekonomi atau tidak.

Adapun analisis pendapatan usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Analisis Pendapatan Sayuran Hidroponik dengan Sistem NFT dan Rakit apung pada Usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm Perbulan (Juli, 2023)

No	Uraian	NFT Perbulan (Rp)	Rakit Apung Perbulan (Rp)
1	Penerimaan	3.000.000	2.000.000
2	Biaya Tetap	40.382	44.074
3	Biaya Variabel	1.671.000	1.134.000
4	Total Biaya(2+3)	1.711.382	1.178.074
5	Pendapatan (1-4)	1.288.618	821.296

Sumber Data:

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan bahwa total penerimaan sebesar Rp.3.000.000, Biaya Tetap sebesar Rp 40.348. Biaya Variabel Rp.1.671.000, Total biaya sebesar Rp.1.711.382, Pendapatan sebesar Rp. 1.288.618. dan Rakit Apung penerimaan sebesar Rp2.000.000, Biaya Tetap sebesar Rp. 44.074, Biaya Variabel Rp. 1.134.000 Total biaya sebesar Rp. 1.178.074 Pendapatan sebesar Rp. 821.296.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa pendapatan Usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm dengan sistem NFT dan Rakit Apung menunjukkan bahwa usaha tersebut masuk kedalam kategori menguntungkan, hal ini berdasarkan penentuan hipotesis yang digunakan dalam penelitian, dari kedua sistem yang digunakan pada Usaha Amrah Hidrofarm seperti system NFT dan system Rakit Apung masing-masing memiliki pendapatan yang besar, meskipun demikian pada kedua sistem yang digunakan pada Usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm terdapat

perbedaan yaitu pada sistem NFT memiliki pendapatan sebesar Rp. 1.288.618 dan system Rakit Apung sebesar Rp. 821.296

5.5. Analisis Kelayakan Sayuran Hidroponik pada Usaha Amrah Hydrofarm

Analisis (R/C) merupakan ukuran perbandingan antara penerimaan dengan biaya operasional di hitung untuk menentukan kelayakan usaha. (R/C) lebih dari satu maka usaha layak untuk dikembangkan

Tabel 12. Analisis R/C ratio Sayuran Selada Hidroponik dengan Sistem NFT dan Rakit Apung pada Usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm.

No	Uraian	NFT Perbulan (Rp)	Rakit Apung Perbulan (Rp)
1	Penerimaan (Rp)	3.000.000	2.000.000
2	Total Biaya (Rp)	1.711.382	1.178.074
3	R/C ratio	1,75	1,69

Sumber : Data Lampiran

Berdasarkan Tabel 12, menunjukkan bahwa nilai R/C ratio NFT yang diperoleh usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm yaitu sebesar 1,75 yang diperoleh dari hasil perbandingan jumlah penerimaan dengan total biaya. Nilai R/C ratio sebesar 1,75 berarti setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm maka diperoleh penerimaan Rp 1,75 jadi nilai R/C-ratio 1,75. R/C ratio Rakit apung yang diperoleh usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm yaitu sebesar 1,69 yang diperoleh dari hasil perbandingan jumlah penerimaan dengan total biaya. Nilai R/C ratio sebesar 1,69 berarti setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan usaha Greenhouse Amrah Hydrofarm maka nilai R/C-ratio 1,69.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis kelayakan usahatani, dikatakan layak yaitu nilai R/C-ratio >1 . Hal ini sejalan dengan penelitian Utama dkk, (2018) dengan hasil produksi 250 kg/periode. Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp1.105.547/periode. Nilai R/C sebesar 1,58 sehingga layak untuk diusahakan.

Dari hipotesis awal yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Usaha Greenhouse Amrah Hidrofarm, dengan sistem NFT dan Rakit Apung layak dilakukan. Hal ini dilihat dari penerimaan pada semua sistem hidroponik yang digunakan pada green house amrah hidrofarm seperti sistem NFT dan rakit apung menunjukkan nilai R/C-ratio >1 yang berarti sangat layak untuk dilakukan pada usaha greenhouse amrah hidrofarm. Namun dari kedua sistem ini terdapat perbedaan pada pendapatan masing-masing sistem yang lebih besar terdapat pada sistem NFT sebesar Rp1.288.618 yang berarti dari kedua sistem tersebut sistem NFT sangat layak untuk dilakukan dibandingkan dengan sistem rakit apung melihat segi pendapatan sebesar Rp. 821.296 dengan sistem NFT lebih besar dan biaya yang dikeluarkan relatif lebih sedikit.